

# Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Sebagai Faktor Resiko Stroke Dan Kepatuhan Mengkonsumsi Obat Anti Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Rsup Prof. Dr.R.D. Kandou Manado

*by* Mieke Kembuan 12

---

**Submission date:** 13-Jun-2019 08:44AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1143108280

**File name:** ada\_Penderita\_Hipertensi\_Di\_Rsup\_Prof.\_Dr.R.D.\_Kandou\_Manado.pdf (285.58K)

**Word count:** 2643

**Character count:** 16590

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI SEBAGAI FAKTOR RESIKO STROKE DAN KEPATUHAN MENGONSUMSI OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI DI RSUP PROF. DR.R.D. KANDOU MANADO

<sup>1</sup>Samuel Rimporok

<sup>2</sup>Karema Winifred

<sup>9</sup> <sup>2</sup>Mieke A.H.N Kembuan

<sup>1</sup>Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

<sup>2</sup>Bagian Neurologi BLU RSUP Prof. dr. R.D. Kandou Manado

Email : samuelrmporok09068@yahoo.com

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Stroke adalah suatu penyakit defisit neurologis akut yang disebabkan oleh gangguan pembuluh darah otak yang terjadi secara mendadak dan menimbulkan gejala dan tanda yang sesuai dengan daerah otak yang terganggu. Hipertensi yang tidak diobati adalah penyebab utama stroke. Banyak penderita hipertensi yang tidak sadar dengan karakter penyakit sehingga masyarakat sering mengacuhkan terapi kontrol obat pada hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang hipertensi sebagai faktor resiko stroke dan kepatuhan dalam pengobatan pasien hipertensi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang dilaksanakan dengan metode survei, dimana pengumpulan/pengambilan data diambil pada pasien rawat jalan hipertensi di bagian poliklinik ginjal dan hipertensi interna di RSUP Prof.DR.R.D Kandou Manado. **Hasil:** Jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk penelitian berjumlah 73 sampel di Bagian poli Interna RSU Prof. R. D. Kandou Manado bulan November 2012, umur dari responden yang terbanyak yaitu 46-65 tahun sebanyak 65 responden (89%) dan pendidikan terakhir dari responden yang terbanyak adalah pendidikan SLTA sebanyak 30 responden (41.1%), kebanyakan responden masih bekerja sebanyak 48 responden (65.8%). **Kesimpulan:** Berdasarkan dari hasil yang didapatkan, kategori tingkat pengetahuan responden tentang hipertensi sebagai faktor resiko stroke kebanyakan Cukup yaitu 34 responden (46.6%) kategori untuk kepatuhan mengkonsumsi obat anti hipertensi kebanyakan Baik yaitu sebanyak 39 responden (53.4%)

Kata kunci :Stroke, Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan.

## ABSTRACT

**Background:** Stroke is a disease of acute neurological deficits caused by brain blood vessel disorders that occur suddenly and cause symptoms and signs corresponding to the affected brain regions. Untreated hypertension is a major cause of stroke. Many patients with hypertension are not aware of the character of the disease so that people often ignore drug therapy in hypertension control. This study aimed to determine the knowledge of hypertension as a risk factor for stroke and compliance in the treatment of hypertensive patients. **Methods:** This research is a descriptive study conducted by survey, where collection / retrieval of data taken at the outpatient clinic of hypertension on the kidney and hypertension in the department of internal Prof.DR.RD Kandou Manado. **Results:** The number of sample that meet the criteria for the study amounted to 73 samples in Part poly Interna RSU Prof. R. D. Kandou Manado in November 2012, the age of most respondents is 46-65 years by 65 respondents (89%) and education level of most respondents are high school education by 30 respondents (41.1%), most respondents still working as many as 48 respondents (65.8 %). **Conclusion:** Based on the results obtained, the respondents knowledge level category of hypertension as a risk factor for stroke mostly just the 34 respondents (46.6%) categories for compliance with anti-hypertensive drugs are mostly good total of 39 respondents (53.4%)

**Keywords:** Stroke, Hypertension, Knowledge, Compliance

## Latar Belakang

Stroke merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius karena ditandai dengan tingginya morbiditas dan mortalitas. Stroke ditemukan pada semua golongan usia, namun sebagian besar akan dijumpai pada usia 25-55 tahun. Ditemukan kesan bahwa insiden stroke meningkat secara eksponensial dengan bertambahnya usia, di mana akan terjadi peningkatan 100 kali lipat pada mereka yang berusia 80-90 tahun.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang akan berlanjut pada suatu organ target seperti stroke.

Insiden stroke secara nasional diperkirakan adalah 750.000 per tahun, dengan 200.000 merupakan stroke rekuren.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 ditemukan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 31,7%, dimana hanya 7,2% penduduk yang sudah mengetahui memiliki hipertensi dan hanya 0,4% kasus yang minum obat hipertensi. Banyak penderita hipertensi yang tidak sadar dengan karakter penyakit ini yang timbul tenggelam. Ketika penderita dinyatakan tekanan darahnya sudah normal, mereka menganggap kalau kesembuhan mereka permanen, padahal hipertensi bisa terjadi kembali. Penggunaan obat-obat antihipertensi sangat dianjurkan bagi penderita hipertensi. Namun sering terdapat pendapat keliru di masyarakat bahwa mengonsumsi obat antihipertensi akan menyebabkan ketergantungan. Hal ini menyebabkan beberapa penderita hipertensi enggan, dan baru mulai mengonsumsi obat antihipertensi saat sudah terjadi kerusakan organ. Sehingga tidaklah mengherankan bila pada lebih dari 20% penderita stroke, baru mengetahui bahwa dirinya penderita hipertensi saat sudah terkena stroke.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan data dalam latar belakang maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang hipertensi sebagai faktor resiko stroke dan kepatuhan minum obat hipertensi pada penderita hipertensi.

28

## Tujuan Penelitian

### Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan tentang hipertensi sebagai faktor resiko stroke dan kepatuhan dalam pengobatan pasien hipertensi.

### Tujuan Khusus

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan tentang hipertensi sebagai faktor resiko stroke.
2. Untuk mendeskripsikan kepatuhan dalam pengobatan penderita hipertensi.

## Manfaat Penelitian

Dapat memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hipertensi sebagai faktor resiko stroke dan pentingnya pengobatan hipertensi, dapat memberikan penyuluhan/informasi kepada pasien hipertensi tentang pentingnya pengobatan hipertensi dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang dilaksanakan dengan metode survei.

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan November 2012 bertempat di RSUP Prof.DR.R.D Kandou Manado. Dengan populasinya adalah pasien hipertensi di RSUP Prof.DR.R.D Kandou Manado. Pasien rawat jalan hipertensi di bagian poliklinik ginjal dan hipertensi selama waktu penelitian berjalan. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*, dimana jumlah subjek dalam populasi yang tidak diketahui akan dipilih dan dihitung terlebih dahulu dengan menggunakan Formula Snedecor dan Cochran. Seluruh sampel berjumlah 73 orang.

Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner. Pengukuran kuesioner menggunakan skala *Guttman* dimana jawaban Positif adalah bernilai 1 dan jawaban Negatif adalah bernilai 0. Data yang diperoleh akan di kumpulkan dan di olah, baik secara manual maupun dengan menggunakan komputer kemudian akan di tampilkan atau disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta menggunakan program *SPSS versi 17* untuk pengolahan data.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa umur 40-59 tahun menjadi umur terbanyak dengan 41 orang (56.2%), dan yang umur 20-39 tahun menjadi umur yang paling sedikit/terendah jumlahnya dengan 2 orang (2.7%). Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa pendidikan terakhir dari responden yang terbanyak adalah pendidikan SLTA sebanyak 30 orang (41.1%), SLTP sebanyak 16 orang (21.9%), kemudian akademi/ sarjana berjumlah sebanyak 15 orang (20.5%), SD sebanyak 10 orang (13.7%) dan yang berpendidikan paling terendah adalah Tidak sekolah berjumlah 2 orang atau tidak ada sama sekali (2.7%). Pada hasil penelitian diperoleh, di mana kebanyakan responden kebanyakan responden telah bekerja sebanyak 48 orang (65.8%) dan responden yang tidak bekerja sebanyak 25 orang (34.2%).

### Pengetahuan responden tentang hipertensi sebagai faktor resiko stroke

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 58 responden (79.5%) telah mengetahui penyakit hipertensi merupakan tekanan darah yang tinggi. Sebanyak 57 responden (78.1%) telah mengetahui bahwa penderita hipertensi harus memeriksakan tekanan darah ke pelayanan kesehatan terdekat secara rutin.

Sebanyak 47 responden (64.4%) telah mengetahui bahwa membatasi makanan berlemak merupakan salah satu usaha untuk mencegah tekanan darah tinggi. Sebanyak 47 responden (64.4%) telah mengetahui bahwa Mengonsumsi garam berlebihan akan menyebabkan tekanan darah meningkat.

Sebanyak 38 responden (52.1%) tidak mengetahui bahwa tekanan darah tinggi berhubungan dengan stroke. Dan sebanyak 38 responden (52.1%) telah mengetahui merokok dan minuman alkohol merupakan penyebab timbulnya kekambuhan penyakit tekanan darah tinggi. Sebanyak 58 responden (79.5%) telah mengetahui bahwa menjauhkan diri dari stress salah satu cara untuk mencegah tekanan darah tinggi.

Pengetahuan tentang tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol sangat erat kaitannya dengan terjadinya stroke telah diketahui sebanyak 42 responden (57.5%). Dan sebanyak 55 responden (75.3%) telah mengetahui bahwa meminum obat anti hipertensi secara teratur dan seumur hidup serta mengontrol pola makanan adalah usaha mencegah terjadinya stroke. Serta 51 responden (69.9%) telah mengetahui bahwa menjaga tekanan darah dalam batas normal dapat mengurangi resiko terjadinya stroke.

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori tingkat pengetahuan, di mana masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Distribusi Responden berdasarkan Kategori Pengetahuan responden tentang hipertensi sebagai faktor resiko stroke di RSUD Prof. R. D. Kandou Malalayang, Manado Tahun 2012.

Pengetahuan	n	%
Baik	33	45.2
Cukup	34	46.6
Kurang	6	8.2
Total	73	100

### Kepatuhan Pasien Mengonsumsi Obat Antihipertensi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat bahwa kepatuhan mengonsumsi obat sebanyak 69 responden (94.5%) sudah mengonsumsi obat anti hipertensi. Sebanyak 69 responden (94.5%) telah mengetahui bahwa penting mengonsumsi obat anti hipertensi.

Sebanyak 44 responden (60.3%) sudah mengonsumsi obat anti hipertensi

setiap hari. Dan sebanyak 52 (71.2%) responden menjawab tidak mengonsumsi obat anti hipertensi hanya ketika tekanan darah sangat tinggi dan merasa pusing saja. Serta 51 responden (69.9%) menjawab obat anti hipertensi harus diminum rutin setiap hari.

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori kepatuhan, di mana masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 ini.

**Tabel 2.** Distribusi Responden berdasarkan Kategori Kepatuhan mengkonsumsi Obat Antihipertensi diRSU Prof. R. D. Kandou Malalayang, Manado Tahun 2012.

Pemberian MP-ASI	N	%
Baik	39	53.4
Cukup	22	30.1
Kurang	12	16.4
Total	73	100

## PEMBAHASAN

### *Pengetahuan responden tentang hipertensi sebagai faktor resiko stroke*

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang pengetahuan tentang hipertensi sebagai faktor resiko stroke dapat dilihat pada tabel 1, dimana lebih dari setengah keseluruhan 30 responden (79.5%) telah mengetahui penyakit hipertensi merupakan tekanan darah yang tinggi. Seperti yang telah diuraikan oleh Bustan bahwa Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang akan berlanjut pada suatu organ target, namun masih ada yang belum mengerti tentang pengertian hipertensi.<sup>1</sup>

Lebih dari setengah keseluruhan responden responden (78.1%) telah mengetahui bahwa penderita hipertensi harus memeriksakan tekanan darah ke pelayanan kesehatan terdekat secara rutin. Menurut penjelasan Bustan, Hipertensi akan berlanjut pada suatu organ target seperti stroke (pada otak), penyakit jantung koroner (pada pembuluh darah jantung) dan hipertrofi ventrikel kanan atau kiri (pada otot jantung).<sup>1</sup> Jadi pada penderita Hipertensi sangatlah penting untuk memeriksakan tekanan darah secara rutin.

Lebih dari setengah keseluruhan responden (64.4%) sudah mengetahui bahwa membatasi makanan berlemak merupakan salah satu usaha untuk mencegah tekanan darah tinggi. Lebih dari setengah keseluruhan responden (64.4%) telah mengetahui bahwa Mengonsumsi garam berlebihan akan menyebabkan tekanan darah meningkat. 7.7% adalah menurut penelitian sebelumnya, Faktor makanan juga merupakan penentu tingginya tekanan darah meliputi intake lemak jenuh yang tinggi yang menyebabkan kelebihan lemak tubuh atau obesitas, intake garam yang tinggi, intake kalium yang rendah.<sup>5</sup>

Lebih dari setengah keseluruhan responden (52.1%) tidak mengetahui bahwa tekanan darah tinggi berhubungan dengan stroke, dan hanya sebanyak 35 responden (47.9%) yang sudah menjawab benar bahwa tekanan darah tinggi berhubungan dengan stroke. Hipertensi merupakan faktor risiko stroke yang paling konsisten dari berbagai penelitian terdahulu, Hipertensi merupakan faktor risiko stroke yang paling penting, meningkatkan risiko stroke sampai 2-4 kali lipat.<sup>6</sup>

Lebih dari setengah keseluruhan responden (52.1%) sudah mengetahui merokok dan minuman alkohol merupakan penyebab timbulnya kekambuhan penyakit tekanan darah tinggi dan sebanyak (47.9%) yang belum mengetahui bahwa merokok dan minuman alkohol merupakan penyebab timbulnya kekambuhan penyakit tekanan darah tinggi. Lebih dari setengah keseluruhan responden (79.5%) telah mengetahui bahwa menjauhkan diri dari stres salah satu cara untuk mencegah tekanan darah tinggi. dan sebanyak 15 responden (20.5%) yang belum tahu. Masih ada responden yang tidak mengetahui bahwa pola kebiasaan hidup yang buruk merupakan penyebab timbulnya kekambuhan penyakit tekanan darah tinggi, padahal pola kebiasaan hidup yang buruk seperti mudah stress dan merokok menyebabkan peningkatan denyut jantung, tekanan darah, sehingga timbul Hipertensi.<sup>5</sup>

Pengetahuan tentang Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol sangat erat kaitannya dengan terjadinya stroke telah diketahui sebanyak 42 responden (57.5%) dan sebanyak 31 responden (42.5%) yang tidak mengetahuinya. Peningkatan tekanan sistolik maupun diastolik berkaitan dengan risiko yang lebih tinggi. Untuk setiap kenaikan tekanan diastolik sebesar 7,5 mmHg maka risiko stroke meningkat 2 kali lipat.<sup>6</sup>

Lebih dari setengah keseluruhan responden (75.3%) telah mengetahui bahwa minum obat anti hipertensi secara teratur dan seumur hidup serta mengontrol pola makanan adalah usaha mencegah terjadinya stroke. Serta Lebih dari setengah keseluruhan responden (69.9%) telah mengetahui bahwa menjaga tekanan darah dalam batas normal dapat mengurangi resiko terjadinya stroke. Mengontrol tekanan darah <sup>14</sup> rarti juga mencegah timbulnya stroke. Metode yang paling baik dan teraman untuk mengendalikan tekanan darah adalah dengan melakukan perubahan-perubahan gaya hidup. Namun jika tidak membawa perubahan nilai tekanan darah yang diinginkan ,maka perlu diberikan obat-obatan.<sup>7</sup>

#### **Kepatuhan Mengkonsumsi Obat Antihipertensi**

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang pengetahuan Kepatuhan mengkonsumsi obat anti hipertensi dapat dilihat pada tabel 4.6, hampir seluruh responden yakni sebanyak 69 responden (94.5%) telah mengkonsumsi obat anti hipertensi dan hanya 4 responden (5.5%) saja yang tidak mengkonsumsi obat. Sama halnya dengan pertanyaan awal, sebanyak 69 responden (94.5%) menjawab bahwa penting mengkonsumsi obat anti hipertensi.

Sebagian besar responden sudah sadar bahwa penderita hipertensi harus mengkonsumsi obat dan menyadari obat anti hipertensi itu sangat penting untuk dikonsumsi, hal ini sejalan dengan pernyataan Gardner bahwa jika dengan perubahan gaya hidup tidak membawa perubahan nilai tekanan darah yang diinginkan ,maka perlu diberikan obat-obatan. Obat-obatan juga dianjurkan jika pasien membutuhkan penurunan darah secara drastis dan cepat yang tidak dapat dilakukan hanya dengan perubahan gaya hidup saja. Penggunaan obat juga di anjurkan bila penderita hipertensi yang membutuhkan pengobatan mengalami kondisi medis yang menyertainya.<sup>7</sup>

Sebanyak 44 responden (60.3%) telah mengkonsumsi obat anti hipertensi setiap hari dan sebanyak 29 (39.7%) yang <sup>2</sup> lum mengkonsumsi obat setiap hari. Pengobatan atau penatalaksanaan hipertensi membutuhkan waktu lama, seumur hidup dan harus terus menerus. Jika modifikasi gaya hidup tidak menurunkan tekanan darah ke

tingkat yang diinginkan, maka harus diberikan obat secara rutin setiap hari.

Sebanyak 52 (71.2%) responden tidak mengkonsumsi obat anti hipertensi hanya ketika tekanan darah sangat tinggi dan merasa pusing saja. Sebanyak 51 responden (69.9%) sudah menyadari obat anti hipertensi harus diminum rutin setiap hari.

<sup>11</sup> Masih banyak penderita hipertensi yang tidak sadar dengan karakter penyakit ini yang timbul tenggelam. Ketika penderita dinyatakan tekanan darahnya sudah normal, mereka menganggap kalau kesembuhan mereka permanen, padahal hipertensi bisa terjadi kembali. Masyarakat sering mengacuhkan terapi kontrol obat pada hipertensi.<sup>3</sup>

#### **PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang hipertensi sebagai faktor resiko stroke dan kepatuhan mengkonsumsi obat antihipertensi pada penderita hipertensi didapatkan bahwa jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk penelitian <sup>4</sup> berjumlah 73 sampel di Bagian poli Interna RSU Prof. R. D. Kandou Manado bulan November 2012, diketahui bahwa hanya 45.2% atau hampir setengah dari responden yang telah mengetahui bahwa hipertensi sebagai faktor resiko stroke, dan lebih dari setengah responden (53.4%) yang telah patuh mengkonsumsi obat antihipertensi.

##### **Saran**

1. Masih perlu dilakukan sosialisasi mengenai hipertensi sebagai faktor resiko stroke.
2. Perlunya dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya mengkonsumsi obat antihipertensi.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan sampel lebih besar dan bukan bertempat di rumah sakit.

##### **Ucapan Terima Kasih**

Disampaikan sebesar - besarnya kepada dr. J.Maja P.S Sp.S dan dr. Melke Tumboimbela Sp.S yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan masukan kepada peneliti dan kepada seluruh staf bagian Neurologi yang telah

banyak membantu dalam penelitian hingga terselesaikannya ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Bustan, M.N. Stroke. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Edisi kedua. Jakarta : Raka Cipta; 2007.
2. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi 6. Jakarta : EGC; 2005. p. hal : 1106 – 22.
3. Marlioni L, Tantan S. 100 Questions & Answers : Hipertensi. Edisi 2. Jakarta : PT Elex Media Komputindo; 2007. p. hal : 1-2
4. Taruna Y. Hipertensi dan stroke. [online]. Diunduh dari : [http://www.medikaholistik.com/medika.html?xmodule=document\\_detail&xid=227&ts=1350365476&qs=health](http://www.medikaholistik.com/medika.html?xmodule=document_detail&xid=227&ts=1350365476&qs=health)
5. Smaliah, Siregar FA, Jemadi. Gambaran Epidemiologi Penyakit Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Labuhan Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara [hasil penelitian]. Medan: USU.
6. Bethesda Stroke Center. Hipertensi dan Stroke. Available at <http://www.strokebethesda.com>. Diakses 27 oktober 2012.
7. Gardner FS. Hipertensi .Smart treatment for high blood pressure. Jakarta : prestasi Pustaka Raya;2007. p. hal : 125-126

# Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Sebagai Faktor Resiko Stroke Dan Kepatuhan Mengkonsumsi Obat Anti Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Rsup Prof. Dr.R.D. Kandou Manado

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[abcmagz.blogspot.com](http://abcmagz.blogspot.com)

Internet Source

2%

2

[muhyasir.wordpress.com](http://muhyasir.wordpress.com)

Internet Source

2%

3

[elibrary.unisba.ac.id](http://elibrary.unisba.ac.id)

Internet Source

2%

4

[www.neliti.com](http://www.neliti.com)

Internet Source

2%

5

[www.yakestelkom.or.id](http://www.yakestelkom.or.id)

Internet Source

1%

6

[ebookdig.biz](http://ebookdig.biz)

Internet Source

1%

7

[usupress.usu.ac.id](http://usupress.usu.ac.id)

Internet Source

1%

8

[linayus.blogspot.com](http://linayus.blogspot.com)

Internet Source

1%

9	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
10	zh.scribd.com Internet Source	1 %
11	www.eurekaindonesia.org Internet Source	1 %
12	id.123dok.com Internet Source	1 %
13	Nida Fakhriyyah Rahmah, Pritha Maya Savitri, Agneta Irmarahayu, Suzy Yusna Dewi. "Jam Terbang Dalam Tujuh Hari, Jenis Penerbangan dan Risiko Acute Fatigue Syndrome", WARTA ARDHIA, 2018 Publication	1 %
14	de.scribd.com Internet Source	1 %
15	media.unpad.ac.id Internet Source	1 %
16	catatansaya-purna.blogspot.com Internet Source	1 %
17	ebookinga.com Internet Source	1 %
18	repository.ubaya.ac.id Internet Source	<1 %

19

[skydrugz.blogspot.com](http://skydrugz.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

20

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

&lt;1 %

21

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

&lt;1 %

22

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

&lt;1 %

23

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

&lt;1 %

24

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

&lt;1 %

25

[ml.scribd.com](http://ml.scribd.com)

Internet Source

&lt;1 %

26

[garuda.ristekdikti.go.id](http://garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

27

[ambowetan.desakupemalang.id](http://ambowetan.desakupemalang.id)

Internet Source

&lt;1 %

28

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

&lt;1 %

29

Yoga Yuniadi, Dicky A Hanafy, Sunu B Rahardjo, Alexander E Tondas, Erika Maharani, Dony Y Hermanto, Muhammad Munawar. "2014 Indonesian Heart Association

&lt;1 %

# Guidelines of Management of Atrial Fibrillation", Indonesian Journal of Cardiology, 2015

Publication

30

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya

Student Paper

<1 %

31

Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta

Student Paper

<1 %

32

A. Yasmin, A. Aryadi, A. Widya, A. P. Suwirya et al. " Original ResearchHypertension in rural area: The determinants of left ventricular geometric alteration among hypertensive patients at Kubu Village, Karangasem, BaliEffectiveness comparison between lisinopril and amlodipine in Melanesian patients with hypertensionAn experimental study of  $\beta$ -D-Glucans extract of polysaccharide peptides as anti-inflammation and anti-oxidant in patients at high-risk of atherosclerosisEchocardiographic findings among hypertensive patients in rural area: The descriptive study at Kubu Village, Karangasem, BaliAddition of left ventricular ejection fraction to the GRACE score in prediction of short term prognosis in patients with non ST-elevation myocardial infarctionEffect of colchicine on

<1 %

HsCRP and mean platelet volume in acute myocardial infarction  
Correlation between GRACE score with spatial QRS-T angle in non-ST elevation myocardial infarction patients  
Prevalence of Impaired Kidney Function in Hospitalized Hypertensive Patients in Agoesdjam General Hospital, Ketapang, West Borneo, Indonesia  
Inappropriate initial treatment in acute coronary syndrome patients: A gap in cardiovascular care  
Correlation between plasma histamine level and atherosclerosis severity based on carotid intima media thickness (CIMT) measurement in patients with stable coronary artery disease  
Clinical characteristics, management and outcome of patients with ST elevation myocardial infarction in Pekanbaru city: Preliminary result of single center experience  
Phase II cardiac rehabilitation program increases functional capacity in post atrial septal defect surgical closure in adult patients  
The identification of human telomerase catalytic subunit in cervical cancer patients and its potential usage as strategy to reawaken hibernating myocardium post myocardial infarction  
Could EURO heart risk score predict the severity of coronary lesion?  
Pericardial effusion in systemic lupus erythematosus  
Intracardiac metastasis of

hepatocellular carcinoma  
Myocardial bridging assessed by computed tomography scan: A cause of chest pain in patients without obstructed coronary arteries  
Correlation between resting heart rate and 6-Minute Walk Test distance in systolic heart failure patients  
Severe pulmonary hypertension is a predictor of mortality in pregnant unoperated atrial septal defect  
High plasma level of soluble ST2 associated with adverse outcomes during acute phase of ST-elevation myocardial infarction  
Effect of extracorporeal shockwave myocardial revascularization on spatial QRS – T angle resolution in stable coronary artery disease patients  
Fragmented QRS study, does it have any structural abnormality relation?  
Risk of coronary artery lesions severity to erectile dysfunction incidence in stable coronary heart disease patients  
Clinical profiles and outcomes of patients with ST-Elevation Acute Coronary Syndrome (STE-ACS) in non-primary PCI capable hospital  
Correlation between QTc and QTcD with all caused in-hospital mortality after thrombolytic therapy in Dr. Moewardi Hospital, Surakarta  
Functional capacity improvement after newly-modified cardiac rehabilitation programme in post-revascularized coronary artery disease patients  
Acute heart failure and diabetes are predictors for mortality in 6

months follow up after acute coronary syndrome  
Respiratory training as adjuvant of phase 2 exercise program decreased systolic pulmonary artery pressure in post mitral valve surgery patients with residual pulmonary hypertension  
Correlation between Tricuspid Regurgitation Duration with Pulmonary Pressure in Heart Failure Patients  
Compatibility of myocardial damage observed by echocardiography to MSCT coronary assessment of arterial stenosis in acute coronary syndrome  
Hypolipidemic effect and antioxidant activity of (Tamarind) leaves in hypercholesterolemic-fed rats  
Correlation between pulmonary hypertension and functional tricuspid regurgitation in Cimacan General Hospital  
Correlation knowledge and attitude regarding behaviour of controlling blood pressure in elderly hypertension patient in Manggar District  
Correlation of lipid profile and high sensitivity C-reactive protein among young people  
Increased in-hospital mortality associated with hyponatremia in acute heart failure patients  
The association between different criteria of obesity to the severity of coronary artery lesion  
Predictor postoperative arrhythmias after pediatric cardiac surgery using aortic cross clamp and cardiopulmonary bypass  
Profile of hyperthyroid heart disease

patients in National Cardiac Center Harapan  
Kita : A descriptive studyEffect of cardiac  
rehabilitation programs on functional capacity  
of post coronary revascularization patient with  
decrease ejection fraction using Six Minute  
Walk-TestAssociation of postoperative  
hyperglycemia with in-hospital mortality in  
patients undergoing on pump coronary artery  
bypass graftingA comparison successful  
reperfusion with and without fibrinolytic  
therapy in acute ST-segment elevation  
myocardial infarct patientsFactors influencing  
ventricular function in repaired (mid-term  
evaluation)Correlation between tricuspid  
regurgitation duration with right ventricular  
dysfunction in atrial septal defect patientsThe  
effect of therapy Spiritual Emotional Freedom  
Technique (SEFT) changes on blood pressure  
in elderly hypertension experience in Rejosari  
Karangan Trenggalek 2015Hyponatremia as a  
predictor of rehospitalization in patients with  
acute decompensated heart failureEffect of  
sildenafil therapy to functional capacity in  
congenital heart disease patient with severe  
pulmonary hypertension in Sardjito  
HospitalEisenmenger syndrome is more  
prevalence in young female patients with  
uncorrected atrial septal defect: Result of a  
single-center registryLeuko-glycemic index as

an in-hospital prognostic marker in patients  
with ST-segment elevation myocardial  
infarction in Haji Adam Malik General  
HospitalSerum uric acid levels as predictors of  
incident complications in acute coronary  
syndromeAnticoagulant therapy in heart failure  
patients with sinus rhythmEpicardial fat  
thickness is related to the blood pressure  
response abnormalities in exercise stress  
testingRemote ischemic conditioning prior to  
primary percutaneous coronary intervention:  
The effect on Six Minutes Walk Test distance  
and serum NT-ProBNP levelCorrelation  
between urinary protein and vascular  
dysfunction before and after Delivery in  
preeclamptic womenImpact of high hsCRP  
level on adverse cardiovascular events and  
mortality in ST-elevation acute myocardial  
infarction undergoing fibrinolysisCorrelation  
between baseline soluble ST2 and global  
longitudinal strain 2D Speckle tracking  
echocardiography with left ventricle remodeling  
post acute myocardial infarctionDifference of  
peripheral P level between univalvular and  
multivalvular of rheumatic heart  
diseaseCorrelation between the severity of  
hyperthyroidism with increased of systolic  
blood pressure in hyperthyroidism  
patientsCorrelation of red cell distribution width

with the severity of coronary artery disease in patients with stable coronary artery disease  
Chest pain presentation on acute coronary syndrome patients in Dustira Hospital  
Result of exercise stress testing after cardiac rehabilitation program after coronary artery bypass grafting surgery  
Relationship between plasma level of Endothelin-1 with major adverse cardiac event in ST-elevation myocardial infarction undergoing percutaneous coronary intervention  
Controlled clinic blood pressure lowers the risk of left ventricular hypertrophy: An internship study among hypertensive Indonesians in rural areas  
Correlation of CHA DS -Vasc-HS scores with coronary artery lesions complexity based on SYNTAX score  
The correlation between body mass index and diastolic indices in non-diabetic hypertensive male subjects  
Risk of traditional cardiovascular risk factor for the development of erectile dysfunction in stable coronary artery disease patients  
Relationship between left ventricle ejection fraction and submaximal exercise capacity in cardiovascular patients  
Relationship between type 2 diabetes mellitus with poor heart rate autonomic response in post acute myocardial infarction patients  
The ECG features among hypertensive patients in rural area: A descriptive study at

Kubu Village, Karangasem, BaliChronotropic incompetence in coronary artery bypass graft and heart valve surgery patients: The role of  $\beta$ -blockerCorrelation between fibrinogen and low density lipoprotein (LDL) cholesterol levels with acute myocardial infarctionCardiac rehabilitation use among patients with coronary artery disease on July–December 2015 in Dr. Hasan Sadikin General Hospital BandungDifferences of plasma histamine level between acute coronary syndrome and stable coronary artery disease patientsHigh Endothelin-1 plasma level gives a tendency toward increasing rate of in-hospital major adverse cardiovascular outcomes in ST-elevation myocardial infarction undergoing fibrinolysisCorrelation between serum p53 levels and vascular age determined by carotid intima media thickness (CIMT) in patients with intermediate cardiovascular risk factorClinical significance of precordial ST segment depression on admission electrocardiogram in patients with acute inferior myocardial infarctionPostprocedural high sensitivity C-reactive protein and the risk of recurrent ischemic events after percutaneous coronary intervention in patients with stable angina pectorisThe messenger ribonucleic acid expression of B-type natriuretic peptide,

natriuretic peptide receptor type-A and type-C  
in cardiomyocytes of obese populationThe  
correlation between serum galectin-3 level with  
wall motion score index in patients with ST-  
segment elevation myocardial infarctionRisk  
factors of atrial fibrillation in patients with  
chronic heart failureQT interval prolongation  
after non-ST elevation myocardial infarction in  
type 2 diabetic compared with nondiabetic  
patientsThe novel effect of polysaccharide  
peptides on endothelial dysfunction and  
dyslipidemia in high risk groups of  
atherosclerosisRelation of Left Atrial  
Spontaneous Echocardiographic Contrast to  
Neutrophil/Lymphocyte Ratio in Patient With  
Mitral StenosisAnalysis of characteristic of  
atrial fibrillation versus not atrial fibrillation in  
hospitalized heart failure patientsPulmonary  
hypertension features in adult atrial septal  
defect at RSUP Dr. SardjitoThe association  
between plasma tryptase with ventricular  
remodeling after 1 month in patients with acute  
coronary syndromeThe correlation of plasma  
histamine and tryptase with ST-elevation acute  
myocardial infarction in acute coronary  
syndrome patientsAcute kidney injury after  
coronary artery bypass graft surgery: Incidence  
and pre operative risk profileThe effect of  
diabetes mellitus on in-hospital mortality and

major complications after isolated coronary artery bypass grafting surgery  
Factor those influence return to work after CABG  
revascularization on coronary artery disease patients  
The correlation of pulmonary vein endothelin-1 level with pulmonary vascular resistance before and after mitral valve surgery with pulmonary hypertension  
Mitral valve E-Point septal separation as an independent predictor for in-hospital mortality after acute ST-elevation myocardial infarction  
Effects of allopurinol on complications of post coronary artery bypass graft (CABG) surgery in coronary artery disease's patient with left ventricular dysfunction  
Maternal and fetal outcomes of pregnancy with valvular heart disease  
QRS duration in ST elevation myocardial infarction patients undergoing a primary percutaneous intervention  
Knowledge of resident medical officers on hypertensive emergency: A descriptive study  
Hyperuricemia and its association with incident of congestive heart failure in Madurese population  
Diagnostic value of Duke Treadmill Score in predicting coronary lesions severity in patients with suspected stable coronary artery diseases  
Relationship of plasma glucose levels and troponin-I in patients wi...

Publication

---

---

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		